



Optimalisasi Pengelolaan Sampah dan Kebersihan Lingkungan Melalui Pemberdayaan Masyarakat di Desa Buni Bakti

Optimization of Waste Management and Environmental Cleanliness Through Community Empowerment in Buni Bakti Village

Maidani¹, Ilham Cahya Nugraha², Fadhel Muhammad³, Siti Zulfah⁴, Melli Wahyu Ningsih⁵, Alike Dindania Sahari⁶, Gilang Nurfalalah⁷, Yotam Erwin Rommel Tauk⁸, Claudia Putri setiadi⁹, Pulung Rizki Utama¹⁰, Amelia Lusiana Briliana¹¹, Valentino Quraish Lazuardi¹², Nadiyah Famay Zarotin¹³, Saiwaa Ghynaa Dhya Syifa Putri Ning Teguh¹⁴, Alfira Kirana Sekarwangi¹⁵

¹⁻¹⁵Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia

Email: maidani@dsn.ubharajaya.ac.id¹, 202310215062@mhs.ubharajaya.ac.id², 202310415313@mhs.ubharajaya.ac.id³, 202310415027@mhs.ubharajaya.ac.id⁴, 202310315092@mhs.ubharajaya.ac.id⁵, 202310325187@mhs.ubharajaya.ac.id⁶, 202310215205@mhs.ubharajaya.ac.id⁷, 202310415314@mhs.ubharajaya.ac.id⁸, 202310315071@mhs.ubharajaya.ac.id⁹, 202310325208@mhs.ubharajaya.ac.id¹⁰, 202310415236@mhs.ubharajaya.ac.id¹¹, 202310115223@mhs.ubharajaya.ac.id¹², 202310325226@mhs.ubharajaya.ac.id¹³, 202310115057@mhs.ubharajaya.ac.id¹⁴, 202310415303@mhs.ubharajaya.ac.id¹⁵

*Penulis korespondensi: maidani@dsn.ubharajaya.ac.id¹

Riwayat Artikel:

Naskah Masuk: 23 April 2026;
Revisi: 28 Mei 2026;
Diterima: 14 Juni 2026;
Terbit: 30 Juni 2026

Keywords: Community Empowerment; Environmental Hygiene; Irrigation Cleaning; Sustainable Development; Waste Management.

Abstract. Environmental cleanliness and suboptimal waste management are still real challenges in rural areas, which have a direct impact on public health and productivity in the agricultural sector. The community service program through KKN Group 49 in Buni Bakti Village, Babelan District, Bekasi Regency, was carried out with the aim of optimizing waste management and environmental cleanliness through participatory community empowerment. The implementation method includes situation analysis, active involvement of residents, and the execution of work programs structured in four core pillars, namely: cleaning irrigation canals, construction of garbage bin facilities at SDN Buni Bakti 02, interactive socialization of waste sorting, as well as the installation of environmental education information boards and legal information assistance. The results of the activity show that there is an increase in the smooth flow of water in the irrigation system, the availability of more adequate hygiene infrastructure, and an increase in ecological awareness of residents and elementary school students. Empowering local elements has proven to be the main strategy in encouraging the transformation of collective behavior towards the sustainability of the village environment. This program emphasizes that waste management based on community participation can be an effective intervention model to improve the quality of life while supporting the sustainability of the agricultural sector in rural areas.

Abstrak

Kebersihan lingkungan dan pengelolaan sampah yang kurang optimal masih menjadi tantangan nyata di kawasan pedesaan, yang berdampak langsung terhadap kesehatan masyarakat serta produktivitas sektor pertanian.

Program pengabdian masyarakat melalui KKN Kelompok 49 di Desa Buni Bakti, Kecamatan Babelan, Kabupaten Bekasi, dilaksanakan dengan tujuan mengoptimalkan pengelolaan sampah dan kebersihan lingkungan melalui pemberdayaan masyarakat secara partisipatif. Metode pelaksanaan meliputi analisis situasi, pelibatan aktif warga, serta eksekusi program kerja yang terstruktur dalam empat pilar inti, yaitu: pembersihan saluran irigasi, pembangunan fasilitas tempat sampah di SDN Buni Bakti 02, sosialisasi pemilahan sampah secara interaktif, serta pemasangan papan informasi edukasi lingkungan dan bantuan informasi hukum. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kelancaran aliran air pada sistem irigasi, tersedianya infrastruktur kebersihan yang lebih memadai, serta meningkatnya kesadaran ekologis warga dan siswa sekolah dasar. Pemberdayaan elemen lokal terbukti menjadi strategi utama dalam mendorong transformasi perilaku kolektif menuju keberlanjutan lingkungan desa. Program ini menegaskan bahwa pengelolaan sampah berbasis partisipasi masyarakat dapat menjadi model intervensi yang efektif untuk meningkatkan kualitas hidup sekaligus mendukung keberlanjutan sektor pertanian di kawasan pedesaan.

Kata Kunci: Kebersihan Lingkungan; Pembangunan Berkelanjutan; Pemberdayaan Masyarakat; Pembersihan Irigasi; Pengelolaan Sampah.

1. PENDAHULUAN

Desa Buni Bakti yang terletak di wilayah Kecamatan Babelan, Kabupaten Bekasi, merupakan kawasan dataran rendah bagian utara dengan mayoritas penduduknya bergantung pada sektor pertanian sebagai mata pencaharian utama. Sebagai desa agraris, eksistensi sistem irigasi yang bersih dan kelestarian lingkungan hidup merupakan instrumen vital yang menunjang stabilitas ekonomi dan kesejahteraan harian masyarakat setempat. Namun, seiring meningkatnya aktivitas domestik dan pertumbuhan penduduk yang mencapai lebih dari 11.000 jiwa, Desa Buni Bakti menghadapi tantangan lingkungan yang cukup kompleks berupa akumulasi sampah dan pengelolaan limbah yang belum terstruktur dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi mendalam dan analisis situasi obyektif yang dilakukan sebelum pelaksanaan program, tim mengidentifikasi bahwa kesadaran ekologis sebagian masyarakat masih tergolong rendah. Akibat keterbatasan sarana prasarana penampungan sampah, titik-titik saluran irigasi desa kerap dijadikan lokasi pembuangan limbah domestik secara sembarangan. Dampaknya, terjadi sedimentasi tanah yang bercampur dengan sampah plastik serta gulma tumbuhan liar yang menyumbat aliran air, sehingga menurunkan pasokan air ke lahan persawahan petani. Penurunan kualitas lingkungan ini sejalan dengan argumentasi teoretis bahwa pengelolaan sampah yang tidak dikelola sejak skala rumah tangga secara multiplikatif akan menurunkan derajat kesehatan publik dan merusak fungsi ekosistem lokal (Bator, Bryan, & Schultz, 2011).

Menyikapi urgensi kondisi obyektif tersebut, Kelompok 49 Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Bhayangkara Jakarta Raya menginisiasi sebuah program kemitraan transformatif berbasis gerakan pemberdayaan. Melalui pendekatan partisipatif, program ini tidak hanya berorientasi pada pembenahan fisik infrastruktur melainkan juga berfokus pada aspek kognitif

masyarakat. Teori pemberdayaan menegaskan bahwa masyarakat tidak boleh sekadar diposisikan sebagai objek pasif dari sebuah program, melainkan harus diintegrasikan sebagai subjek aktif yang mengorganisasikan diri mereka sendiri demi keberlanjutan aksi perubahan (Abdul Qodir, Kuswana, & Shodiqin, 2023). Oleh sebab itu, integrasi empat program kerja utama pembersihan saluran irigasi, penyediaan fasilitas pembuangan sampah di SDN Buni Bakti 02, edukasi pemilahan sampah organik-anorganik, serta sosialisasi bantuan hukum ekologis diharapkan mampu mewujudkan Desa Buni Bakti yang mandiri, bersih, sehat, dan sadar hukum secara berkelanjutan.

2. METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat oleh Kelompok 49 KKN Universitas Bhayangkara Jakarta Raya didesain menggunakan metode partisipatif terstruktur untuk menggerakkan seluruh potensi internal komunitas di Desa Buni Bakti, Kecamatan Babelan, Kabupaten Bekasi. Program pengabdian ini dijalankan secara intensif selama satu bulan penuh yang melibatkan aparatur desa, serta warga Kp. Kerangkeng RT 07 sebagai mitra sasaran utama. Kerangka kerja pelaksanaan program diadaptasi dari model pendekatan aksi komunitas yang sistematis dan terbagi kedalam empat tahapan utama sebagai berikut:

a. Tahap Perizinan dan Koordinasi Lintas Sektoral

Tahap awal pengabdian dimulai dengan melakukan kunjungan formal dan koordinasi bersama Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Bapak Maidani, S.E., Ak., M.Ak., serta dilanjutkan dengan pemaparan rencana program kerja kepada Sekretaris Desa Buni Bakti, Bapak Aminudin, S.Pd.I. Pada tahap ini, tim mengurus seluruh kelengkapan administrasi perizinan, kesepahaman lokasi pelaksanaan proker, serta penyesuaian jadwal kegiatan agar tidak berbenturan dengan agenda rutin pemerintahan desa dan masyarakat setempat.

b. Tahap Analisis Situasi dan Survei Lapangan

Tahap kedua difokuskan pada pengumpulan data obyektif melalui peninjauan langsung ke titik-titik lokasi rawan penumpukan sampah di desa. Tim melakukan observasi fisik terhadap kondisi saluran air irigasi pertanian di Kp. Kerangkeng RT 07 untuk mengidentifikasi tingkat penyumbatan aliran air. Selain itu, survei mendalam juga dilakukan di SDN 02 Buni Bakti guna melihat kondisi fasilitas kebersihan serta pola perilaku pembuangan limbah harian siswa sekolah dasar sebagai dasar penyusunan materi sosialisasi edukatif.

c. Tahap Perencanaan dan Pengorganisasian Kelompok

Setelah data lapangan terkumpul, tim KKN Kelompok 49 melakukan rapat internal untuk

menyusun rencana anggaran biaya (RAB) logistik program kerja dengan total alokasi dana operasional sebesar Rp3.572.282. Anggaran ini digunakan secara efisien untuk pengadaan bahan material fisik (bata hebel, pasir, semen, cat) dan peralatan edukasi. Pada tahap ini, pembagian tugas kelompok juga diatur secara proporsional berdasarkan bidang keahlian program studi (Ilmu Hukum, Ilmu Komunikasi, Manajemen, Akuntansi, dan Teknik Industri) demi menjamin efektivitas pendampingan masyarakat.

d. Tahap Eksekusi Program Kerja (Aksi Nyata)

Tahap akhir merupakan implementasi riil dari program kerja yang telah direncanakan sebelumnya, meliputi empat aksi utama:

- 1) Pembersihan Saluran Irigasi: Melaksanakan gerakan kerja bakti massal bersama warga sekitar untuk membersihkan sampah, rumput liar, dan endapan lumpur di saluran air pertanian Kp. Kerangkeng RT 07.
- 2) Konstruksi Fasilitas Bak Sampah: Membangun sarana bak penampungan sampah permanen berbahan bata hebel kokoh di area SDN Buni Bakti 02 serta mempercantik visualnya melalui pengecatan dekoratif kreatif bertuliskan identitas "KKN Vastara".
- 3) Sosialisasi Edukasi Pemilahan Sampah: Menggelar kelas interaktif yang diikuti oleh 35 anak-anak warga RT 07 mengenai pentingnya membedakan jenis sampah organik dan anorganik secara langsung di lapangan menggunakan media visual.
- 4) Pemasangan Papan Informasi Publik: Memasang plang larangan buang sampah sembarangan di titik strategis jalan desa yang diintegrasikan dengan media informasi bantuan hukum gratis bagi warga kurang mampu.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Seluruh program kerja yang dirancang oleh Kelompok 49 KKN Universitas Bhayangkara Jakarta Raya telah selesai dilaksanakan 100% dan membuahkan hasil yang signifikan, baik dalam bentuk perbaikan fisik lingkungan maupun peningkatan kapasitas pemahaman tata ekologis masyarakat Desa Buni Bakti. Jalannya program pengabdian ini terdokumentasi secara baik dan dievaluasi secara berkala guna mengukur ketercapaian luaran kegiatan pengabdian.

Optimalisasi Saluran Irigasi Melalui Kerja Bakti Komunitas

Kegiatan normalisasi saluran air di wilayah Kp. Kerangkeng RT 07 berhasil membersihkan sumbatan sampah plastik domestik dan tanaman liar yang menutupi aliran air irigasi sepanjang koridor pertanian warga. Aliran air yang semula mandek kini mengalir lancar menuju sawah-sawah petani lokal. Manfaat langsung dari kegiatan ini adalah terjaminnya

pasokan air pertanian yang bersih serta meminimalisir risiko banjir luapan air ke area pemukiman warga saat intensitas hujan tinggi. Dampak non-fisik yang tidak kalah penting adalah bangkitnya kembali semangat gotong royong dan kepedulian lingkungan warga rukun tetangga yang sebelumnya cenderung pasif terhadap kebersihan saluran air umum.



Gambar 1. Pelaksanaan Kerja Bakti Bersama Warga Desa Buni Bakti.

Penyediaan Infrastruktur Sanitasi dan Edukasi Pemilahan Sampah

Pembangunan bak penampungan sampah permanen di SDN 02 Buni Bakti berjalan sukses menggunakan konstruksi bata hebel yang dilapisi semen kokoh dan dicat menarik dengan identitas visual KKN Vastara. Keberadaan bak sampah baru ini secara langsung menyelesaikan persoalan kelangkaan wadah pembuangan limbah di lingkungan sekolah. Bersamaan dengan itu, sosialisasi pemilahan sampah organik dan anorganik yang menysasar 35 anak-anak warga RT 07 berjalan sangat interaktif. Melalui simulasi permainan memilah sampah, para anak-anak menunjukkan tingkat pemahaman yang sangat tinggi, yang menjadi pondasi kuat bagi pembentukan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sejak usia dini.



Gambar 2. Pelaksanaan Program Kerja KKN berupa Pembuatan Bak Sampah dan Sosialisasi Kesadaran Kebersihan Lingkungan.

Internalisasi Kesadaran Lingkungan Melalui Papan Informasi Hukum Publik

Pemasangan papan informasi larangan membuang sampah di area rawan pinggir jalan desa memberikan dampak preventif yang nyata dalam menekan angka pembuangan limbah liar secara sembarangan oleh pelintas jalan. Kebaruan (*novelty*) dari program kerja ini adalah integrasi konten edukasi kebersihan dengan penyebaran banner/informasi layanan Bantuan Hukum Gratis yang diprakarsai oleh mahasiswa Program Studi Ilmu Hukum Kelompok 49. Informasi ini memberikan edukasi mengenai hak konstitusional masyarakat atas lingkungan hidup yang bersih dan sehat serta memfasilitasi akses pendampingan regulasi bagi warga desa strata sosial bawah.



Gambar 3. Pemasangan Banner Kesadaran Lingkungan melalui Papan Informasi Hukum Publik.

Untuk memetakan hasil ketercapaian serta dinamika faktor pendukung dan penghambat selama jalannya proses pengabdian, berikut disajikan matriks evaluasi program secara komprehensif pada Tabel 1.

Tabel 1. Matriks Hasil Pelaksanaan dan Evaluasi Capaian Program Pengabdian Desa Buni Bakti.

Nama Program Kerja	Waktu dan Sasaran Mitra	Faktor Pendukung Keberhasilan	Faktor Penghambat Lapangan	Capaian Luaran dan Dampak Riil
Normalisasi dan Pembersihan Saluran Irigasi Desa	Sabtu, 30 Mei 2026 / Warga Kp. Kerangkeng RT 07	Partisipasi aktif warga sekitar, tersedianya peralatan kebersihan dari RT, dan koordinasi yang solid.	Tingginya volume endapan lumpur tebal di dasar sauran air irigasi.	Saluran irigasi bersih, pasokan air ke sawah lancar, serta semangat gotong royong warga hodup kembali.
Konstruksi Bak Sampah Permanen &	Sabtu, 06 Juni 2026 / SDN Buni Bakti 02	Dukungan penuh pihak sekolah dan	Suhu cuaca panas ekstrim di lapangan	Tersedianya fasilitas penunjang kebersihan

Papan Informasi	& Area Jalan Desa	ketersediaan material.	dan waktu pengeringan cor bak sampah yang relatif lama.	dilingkungan sekolah dan terpasangnya media edukasi dan informasi terkait kebersihan dan pengelolaan sampah.
Sosialisasi Interaktif Pemilahan Sampah & Pengecatan Bak Sampah	Sabtu, 13 Juni 2026 / 35 Anak-Anak Warga RT 07	Antusiasme anak-anak yang tinggi dan ketersediaan media ajar	Konsentrasi anak-anak yang mudah teralihkan sehingga penyampaian materi harus dilakukan berulang.	Anak-anak memahami pentingnya pemilahan sampah, serta terciptanya bak sampah yang lebih menarik.

4. DISKUSI

Keberhasilan implementasi dari seluruh program kerja yang dilakukan oleh Kelompok 49 di Desa Buni Bakti sangat relevan jika dikaji menggunakan Community Empowerment Theory (Teori Pemberdayaan Masyarakat). Pemberdayaan yang efektif menuntut penempatan warga lokal sebagai aktor utama yang menggerakkan perubahan di lingkungannya sendiri, bukan sekadar menjadi penerima bantuan pasif (Abdul Qodir et al., 2023). Keterlibatan langsung warga Kp. Kerangkeng RT 07 dalam mengangkat sedimen lumpur dan pembersihan sampah plastik irigasi membuktikan adanya transfer kesadaran ekologis yang berhasil ditanamkan oleh mahasiswa KKN. Melalui pelibatan aktif elemen masyarakat lokal sejak tahap perencanaan hingga eksekusi di lapangan, program ini membuktikan bahwa masyarakat pedesaan memiliki kapasitas inheren untuk menyelesaikan problematikanya secara mandiri apabila diberikan stimulus kepemimpinan dan fasilitasi kelompok yang tepat.

Dari perspektif Pengelolaan Lingkungan Berkelanjutan, pemulihan fungsi saluran irigasi berdampak multiplier secara langsung terhadap ekosistem pertanian desa. Aliran air yang lancar menjamin stabilitas pasokan air ke sawah-sawah, yang pada gilirannya mengamankan produktivitas hasil panen para petani setempat. Intervensi ini sejalan dengan riset terdahulu yang menyatakan bahwa edukasi lingkungan yang dibarengi dengan aksi fisik gotong royong mampu mereduksi risiko degradasi lahan dan meningkatkan derajat sanitasi pemukiman secara signifikan (Muhibbah et al., 2025). Komponen sarana fisik tempat sampah baru di SDN Buni Bakti 02 juga memperkuat teori lingkungan berkelanjutan, di mana edukasi perilaku hidup bersih harus didukung oleh ketersediaan fasilitas sanitasi fisik yang memadai

agar perubahan perilaku dapat berjalan konsisten dan permanen pada generasi muda (Ananto, Hanun, & Paranti, 2023).

Lebih jauh lagi, integrasi penyuluhan teknis pengelolaan limbah dengan diseminasi informasi bantuan hukum merupakan sebuah kebaruan (novelty) dalam program pengabdian ini yang membedakannya dengan program KKN pada umumnya. Berdasarkan perspektif sosiologi hukum, literasi hukum masyarakat pedesaan terkait regulasi pengelolaan lingkungan hidup sering kali terabaikan akibat keterbatasan informasi dan biaya. Dengan menyebarkan kontak layanan bantuan hukum gratis bagi warga kurang mampu di lokasi publik, tim KKN berhasil memberikan instrumen perlindungan hukum (legal empowerment) sekaligus efek jera psikologis bagi pelaku pembuangan sampah liar. Kombinasi program ini berhasil menyentuh dua aspek fundamental sekaligus: penataan lingkungan fisik secara higienis dan penguatan kapasitas hukum komunitas pedesaan secara simultan.

5. KESIMPULAN

Program pengabdian masyarakat melalui skema Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 49 Universitas Bhayangkara Jakarta Raya di Desa Buni Bakti telah selesai dilaksanakan dengan hasil yang memuaskan dan tepat sasaran. Pendekatan pemberdayaan masyarakat yang partisipatif terbukti efektif dalam merealisasikan empat pilar program kerja utama, yaitu pembersihan total saluran irigasi pertanian Kp. Kerangkeng RT 07, pengadaan infrastruktur bak sampah permanen di SDN Buni Bakti 02, sosialisasi edukasi pemilahan jenis sampah organik-anorganik bagi anak-anak warga RT 07, serta penyebaran plang informasi larangan membuang sampah yang terintegrasi dengan akses informasi layanan bantuan hukum gratis.

Guna menjaga keberlanjutan dampak positif dari program pengabdian ini, tim merumuskan beberapa rekomendasi strategis bagi para mitra sasaran. Pertama, pemerintah Desa Buni Bakti disarankan untuk merumuskan peraturan desa (Perdes) yang tegas mengenai tata kelola sampah domestik serta mengaktifkan kembali agenda kerja bakti kebersihan rutin di tingkat RT. Kedua, pihak manajemen sekolah SDN Buni Bakti 02 diharapkan dapat mengawal pemanfaatan fasilitas bak sampah baru dan membiasakan praktik pemilahan sampah ke dalam aktivitas kokurikuler harian siswa agar nilai-nilai kebersihan lingkungan tertanam secara permanen pada generasi muda desa.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Tim pelaksana pengabdian masyarakat KKN Kelompok 49 menyampaikan apresiasi yang mendalam serta ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang

telah mendukung kelancaran kegiatan ini dari awal hingga akhir. Ungkapan terima kasih pertama ditujukan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Bhayangkara Jakarta Raya atas fasilitasi, bimbingan formal, dan dukungan penuh prasarana yang diberikan selama masa pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata. Penghargaan dan rasa terima kasih yang tulus juga disampaikan kepada Bapak Maidani, S.E., Ak., M.Ak., selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Kelompok 49, yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan taktis, masukan akademis yang konstruktif, serta pendampingan langsung di lapangan.

Lebih lanjut, tim pelaksana juga menyampaikan rasa terima kasih kepada jajaran Pemerintah Desa Buni Bakti, khususnya kepada Bapak Aminudin, S.Pd.I, selaku Sekretaris Desa, beserta seluruh perangkat Rukun Tetangga dan Rukun Warga di lingkungan Kp. Kerangkeng RT 07 yang telah memberikan izin penempatan lokasi, mempermudah birokrasi koordinasi, serta ikut terjun aktif bergotong royong bersama mahasiswa dalam pembersihan saluran irigasi. Apresiasi tinggi juga ditujukan kepada Kepala Sekolah dan staff SDN Buni Bakti 02 atas sambutan hangat yang diberikan, keterbukaan ruang kerja sama ruang sanitasi, hingga partisipasi yang sangat antusias dalam rangkaian agenda kelas sosialisasi pemilahan sampah. Sinergi dan kontribusi nyata dari berbagai pihak tersebut menjadi faktor utama yang melandasi keberhasilan capaian seluruh program kerja pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR REFERENSI

- Abdul Qodir, R. H., Kuswana, D., & Shodiqin, A. (2023). Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pengelolaan Bank Sampah Mulya Mandiri. *Tamkin: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 8(4), 379–396. <https://doi.org/10.15575/tamkin.v8i4.24511>
- Ananto, B. Y., Hanun, R. Z., & Paranti, L. (2023). Pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah melalui Program Bank Sampah "Dengkol" di Desa Semen Kabupaten Magelang. *Jurnal Bina Desa*, 5(2), 290–296. <https://doi.org/10.15294/jbd.v5i2.44248>
- Bator, R. J., Bryan, A. D., & Schultz, P. W. (2011). Who gives a hoot? Intercept surveys of litterers and disposers. *Environment and Behavior*, 43(3), 295–315. <https://doi.org/10.1177/0013916509356884>
- Hidayat, M. R., & Saputra, A. (2025). Transformasi perilaku hidup bersih dan sehat melalui gerakan sosialisasi sekolah. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 12(3), 210–224.
- Hidayati, S. N. (2016). Pengaruh pendekatan keras dan lunak pemimpin organisasi terhadap kepuasan kerja dan potensi mogok kerja karyawan. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, 5(2), 57–66. <https://doi.org/10.30588/SOSHUMDIK.v5i2.164>
- Kurniawan, R. (2023). Dampak sampah plastik terhadap kualitas air irigasi persawahan. *Jurnal Sains Lingkungan*, 19(2), 95–108.

- Muhibbah, N., Najwa, F. L., Budiman, W. A., Pranata, P. D., Fadli, M., & Budiarti, E. M. (2025). Pengelolaan Bank Sampah sebagai upaya pemberdayaan masyarakat dan pelestarian lingkungan. *Dinamis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 103–112. <https://doi.org/10.33752/dinamis.v5i1.9367>
- Nugroho, F. (2023). Aksesibilitas bantuan hukum bagi masyarakat rentan di Kabupaten Bekasi. *Jurnal Keadilan Sosial*, 9(3), 167–180.
- Pratama, A. R., & Wijaya, K. (2024). Partisipasi masyarakat dalam pembangunan sanitasi desa lingkungan rendah. *Jurnal Pembangunan Wilayah*, 10(2), 145–156.
- Rahmawati, E., & Setiawan, B. (2025). Normalisasi irigasi desa untuk stabilitas ketahanan pangan pertanian lokal. *Jurnal Agronomi Pedesaan*, 13(2), 122–135.
- Risdwiyanto, A., & Kurniyati, Y. (2015). Strategi pemasaran perguruan tinggi swasta di Kabupaten Sleman Yogyakarta berbasis rangsangan pemasaran. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, 5(1), 1–23. <https://doi.org/10.30588/SOSHUMDIK.v5i1.142>
- Santoso, I., & Fitriani, A. (2024). Teori aksi partisipatif dalam pendampingan mahasiswa KKN di lapangan. *Jurnal Dinamika Pengabdian*, 6(1), 50–63.
- Suryono, H. (2023). Model manajemen sampah berbasis komunitas terpadu. *Jurnal Ekologi Lingkungan*, 15(1), 34–47.
- Utami, M. D., & Handoko, T. (2025). Edukasi pemilahan sampah organik sejak usia dini menggunakan media interaktif. *Jurnal Pengabdian Pendidikan Dasar*, 8(2), 78–91.
- Wibowo, S., & Lestari, P. (2024). Peranan papan informasi publik dalam meningkatkan kepatuhan sosial lingkungan. *Jurnal Media Sosial dan Sosio-Ekonomi*, 11(4), 310–323.